BAB III PEMBAHASAN

III.1 Analisis Sistem

Pada bagian ini akan dilakukan analisis terhadap system yang sedang berjalan. Hasilnya digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai kelemahan dan kelebihan yang terdapat pada system Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumedang. Dari proses analisis tersebut akan dihasilkan berbagai saran perbaikan terhadap system yang dapat dijadikan dasar dalam merancang yang akan dibangun.

III.1.1 Analisis Masalah

Sesuai dengan hasil analisis di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sumedang dalam kegiatan yang terdapat di Seksi Pengawan dan Komunikasi (Waskon) dalam kegiatan perkantorannya membutuhkan suatu perangkat lunak, yaitu Pengolahan data surat masuk dan keluar yang dilakukan seorang petugasnya yang diperlukan untuk mengetahui surat apa saja yang masuk ke KPP Pratama Sumedang dan suratyang dikeluarkan dalam sebuah agenda kantor. Dalam pembuatannya masih menyalin secara manual dengan menggunakan agenda dan ditulis tangan.

Hal ini menyebabkan banyaknya kelemahan dalam penyalinan surat-surat masuk dan keluar, pegawai mungkin terlewat menulis atau kesalahan dalam penulisan. Dan membuat tidak rapihnya sebuah agenda yang nantinya akan dilaporkan kepada Kepala Kantor KPP Sumedang.

Hal ini juga sangat menyulitkan bagi pegawai di seksi waskon, dalam hal pencarian data, apabila data dibutuhkan dengan segera tidak bisa langsung didapat karena pegawai harus mencari satu-satu dari tumpukan agenda, dan pegawai di waskon harus menyalinnya lagi di mocrosoft word apabila kepala kantor meminta laporan bulanan tentang surat keluar ataupun surat masuk ke kantor pajak.

Untuk itu diperlukan sebuah pembangunan aplikasi surat menyurat untuk merekam data data surat masuk dan surat keluar. Agar mempermudah pegawai

waskon dalam melakukan pencaria ataupun menghindari penumpukan agenda yang berada di ruangan waskon.

III.1.2 Analisis Prosedur yang berjalan

Analisis prosedur atau proses sistem memberikan gambaran tentang system yang saat ini sedang berjalan. Analisis sistem bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut, sehingga kelebihan dan kekurangan sistem dapat diketahui.

III.1.2.1 Flowmap yang sedang berjalan

Di KPP Pratama Sumedang ada prosedur dalam melakukan perekaman surat masuk dan surat keluar :

1. Para account respresentative akan mengeluarkan surat-surat yang akan diberikan pada WP (wajib pajak)
2. Sebelum dikirimkan kepada para WP, maka diproses terlebih dahulu oleh sekretaris Kepala Kantor
3. Setelah selesai diproses oleh sekretaris kepala kantor, maka surat dicatat telebih dahulu oleh salah satu pegawai seksi Waskon
4. Lalu surat yang dikeluarkan AR untuk WP dikirim oleh petugas waskon

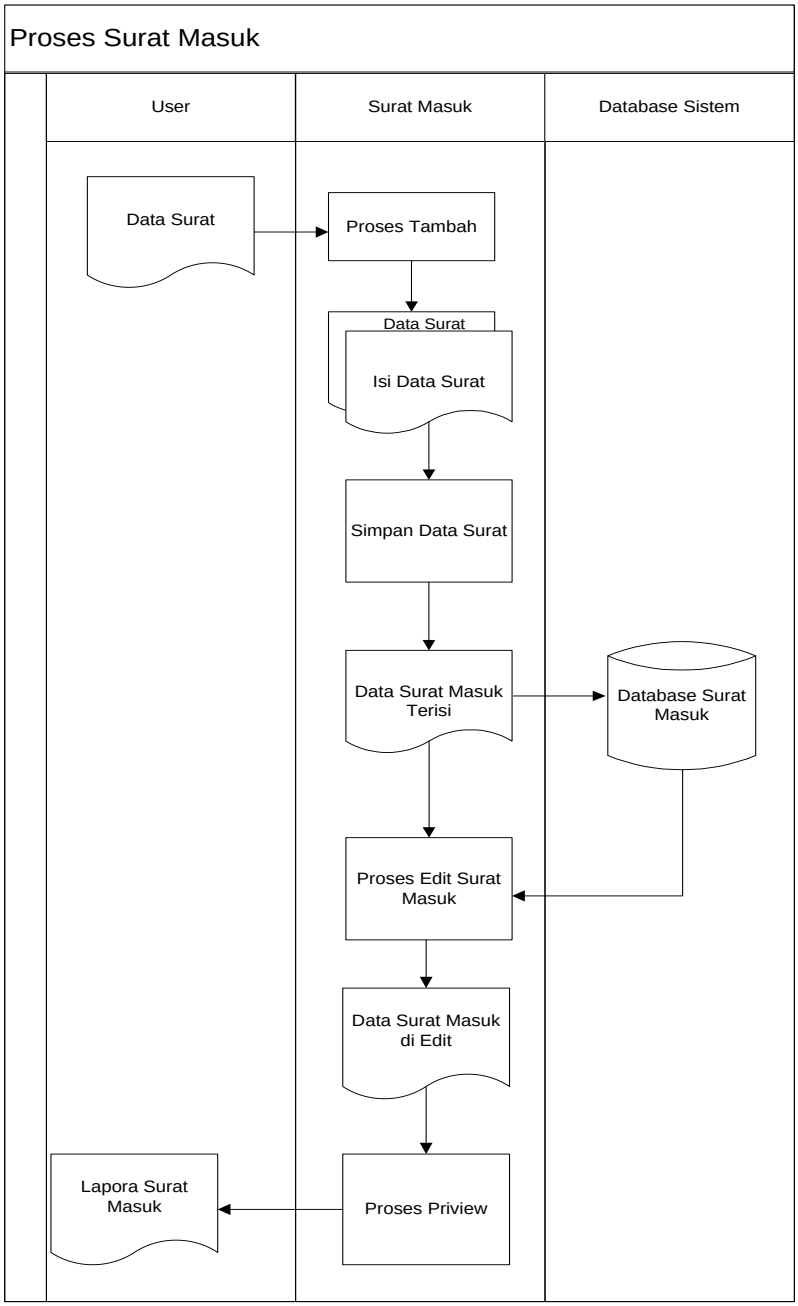
III.1.2.1.1 Flowmap Surat Masuk

Pada flow map proses surat masuk ini mempunyai fungsinya masing-masing dan terdiri 3 fungsi yaitu :

1. User, dalam fungsi pertama yaitu user mempunyai dokumen berupa surat masuk yang didalamnya berupa data surat masuk kemudian akan melalui proses penyimpanan surat masuk kemudian proses edit jika ada kesalahan input.

2. Surat masuk, setelah mendapatkan dokumen berupa surat maka dilakukan proses tambah yang didalamnya berupa penginputan data isi surat kemudian data disimpan. Proses selanjutnya adalah pengeditan data surat masuk jika ada kesalahan penginputan pada poses tambah lalu setelah semua proses telah selasai data surat dapat ditampilkan lewat proses preview.
3. Sistem Database, dalam fungsi sistem database operator ini mempunyai tugas menyimpan data dari proses isi data surat masuk kemudian menjadi dokumen data yang telah di olah.

   Alur diatas dapat digambarkan sebagain flowmap sebagai berikut :

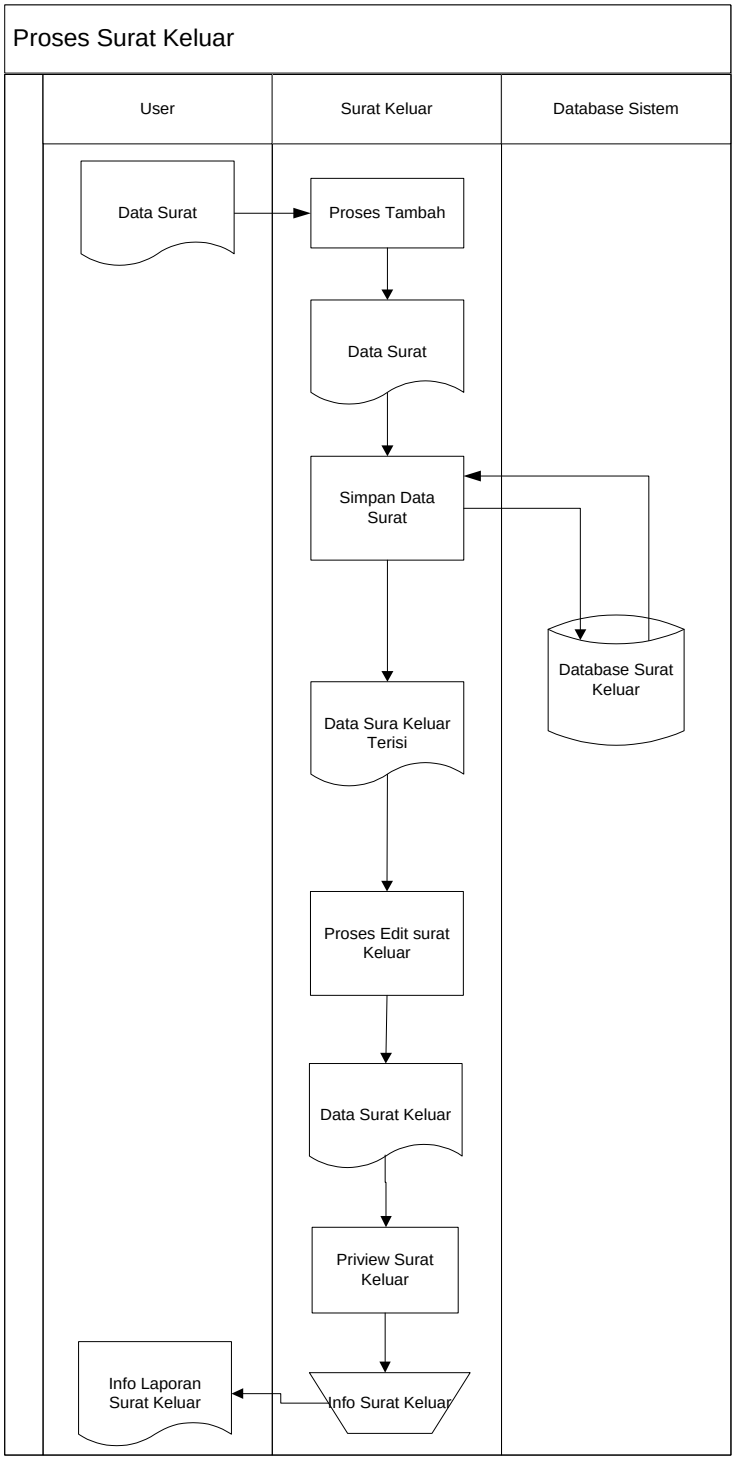


Gambar 0-1 Flowmap Surat Masuk

III.1.2.1.2 Flow Map Surat Keluar

Pada flow map proses surat keluar ini mempunyai fungsinya masing-masing dan terdiri 3 fungsi yaitu :

1. User, dalam fungsi pertama yaitu user mempunyai dokumen berupa surat keluar yang didalamnya berupa data surat keluar kemudian akan melalui proses isi surat keluar dan penyimpanan surat masuk kemudian proses edit jika ada kesalahan input.
2. Surat keluar, setelah mendapatkan dokumen berupa surat maka dilakukan proses tambah yang didalamnya berupa penginputan data isi surat kemudian data disimpan. Proses selanjutnya adalah pengeditan data surat masuk jika ada kesalahan penginputan pada poses tambah lalu setelah semua proses telah selasai data surat dapat ditampilkan lewat proses preview.
3. Sistem Database, dalam fungsi sistem database operator ini mempunyai tugas menyimpan data dari proses isi data surat keluar kemudian menjadi dokumen data yang telah di olah.



Gambar 0-2Flowmap Surat Keluar

III.1.3 Analisis Pengkodean

III.1.3.1 Pengkodean NIP

Di KPP Pratama Sumedang, digunakan pengkodean berupa NIP pegawai. NIP tersebut dimiliki semua pegawai KPP Pratama Sumedang.

Format NIP 18 digit sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Kepala BKN nomor 22 tahun 2007 menggunakan tahun, bulan dan tanggal lahir CPNS/PNS sebanyak 8 (delapan) digit dengan ketentuan untuk bulan dan tanggal lahir masing-masing 2 (dua) digit, 6 (enam) digit berikutnya menunjukkan tahun dan bulan pengangkatan pertama sebagai CPNS/PNS dengan ketentuan untuk bulan pengangkatan pertama dua digit, 1 (satu) digit berikutnya menunjukkan jenis kelamin CPNS/PNS yaitu angka 1 untuk Pria dan angka 2 untuk Wanita dan 3 (tiga) digit terakhir adalah angka pengenal yang menunjukkan nomor urut CPNS/PNS yang diatur dan ditetapkan oleh BKN.

Berikut gambar yang menjelaskan NIP di KPP Pratama Sumedang :



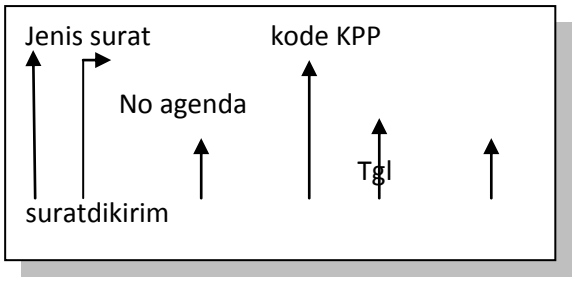
Gambar 0-3 Kode NIP

III.1.4 Pengkodean Surat

Di KPP Pratama Sumedang untuk mengirimkan suatu surat untuk para wajib pajak ataupun surat yang diterima daari luar KPP Pratama, ada pengkodean tertentu dalam hal membuat nomor surat.

Format nomor surat itu sendiri pertama ditulis jenis surat dengan pengkodean tertentu jenis-jenis surat lalu diikuti dengan nomer agenda yang sebelumnya harus ditulis terlebih dahulu dalam sebuah agenda lalu kode selanjutnya adalah kode penerima surat tersebut dan tahun pajak yang dikenakan

oleh penerima tsb diikuti oleh kode KPP Pratama Sumedang dan tanggal dikirimkannya surat lalu diikuti oleh tahun sekarang.



Gambar 0-4 Pengkodean Surat

III.2 Analisis Kebutuhan

III.2.1 Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional dilakukan untuk menghasilkan spesifikasi yang rinci mengenai segala hal yang dapat dikerjakan sistem ketika diimplementasikan (spesifikasi kebutuhan non fungsional). Hasil dari analisis ini akan menentukan masukan yang dibutuhkan sistem, keluaran yang dihasilkan sistem, lingkup proses yang digunakan untuk mengolah masukan sehingga menghasilkan keluaran yang diinginkan, volume data yang akan ditangani sistem, kendali terhadap sistem, dan macam-macam kategori pengguna sistem.

III.2.1.1 Analisis Jaringan

Saat ini, jaringan yang terpasang pada KPP Pratama Sumedang merupakan jaringan lokal dengan bentuk topologi jaringan jenis *star*, dimana sebuah server akan melayani kebutuhan beberapa komputer klien. Sistem informasi yang dibangun berbasis klien-server, sehingga sistem ini dapat langsung beradaptasi, dan berjalan dengan efisien.

III.2.1.2 Analisis Perangkat Keras

Perangkat keras yang ada saat ini di Direktorat Metrologi sudah memenuhi standard untuk menjalankan aplikasi sistem yang dibangun. Adapun spesifikasinya sebagai berikut :

Server

a. Processor : Intel Core 2 Duo E7500
b. RAM : DDR2 1 GB
c. VGA : ATI RADEON DDR2 512MB
d. Harddisk : 160 GB
e. Monitor : LCD 16 inch
f. Keyboard an Mouse

Client

g. Processor : Intel Core 2 Duo E7500
h. RAM : DDR2 1 GB
i. VGA : ATI RADEON DDR2 512MB
j. Harddisk : 160 GB
k. Monitor : LCD 16 inch
l. Keyboard an Mouse

III.2.1.3 Analisis Perangkat Lunak

Spesifikasi perangkat lunak yang digunakan di KPP Pratama Sumedang adalah sebagai berikut :

a. Microsoft Windows XP Proffesional sebagai Sistem Operasi
b. Borland Delphi 7 sebagai aplikasi pembangun perangkat lunak
c. Delphi sebagai bahasa pemrograman
d. My SQL sebagai *Server Database Management System*

III.2.1.4 Analisis User

Setelah melakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara dan survey bahwa pengguna sistem yang akan menggunakan perangkat lunak ini adalah pegawai dengan jabatan pelaksana pada seksi Pengawasan dan Komunikasi di KPP Pratama Sumedang dan sudah mempunyai pengalaman dalam meng-inputkan data, menyalin data dan menguasai komputer minimal dapat bekerja dengan *Microsoft Office Word* dan *Microsoft Office Excel*, sehingga tidak perlu dilakukan pelatihan secara khusus pada sistem yang akan dibangun. Akan tetapi hanya melakukan pengenalan dan pengarahan sistem secara singkat.

III.2.2 Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional akan dimulai setelah tahap analisis terhadap sistem selesai dilakukan, analisis kebutuhan fungsional dapat didefinsikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

Tahapan ini menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem sehingga setelah instalasi dari sistem akan benar-benar memuaskan dari rancang bangun yang telah ditetapkan pada akhir tahap analisis sistem.

Alat bantu yang digunakan untuk menggambarkan system secara umum yang akan dibangun yaitu diagram konteks dan *data flow diagram*. Untuk menjelaskan bagaimana suatu masukan diproses pada sistem maka digunakan spesifikasi proses dan kamus data untuk mengetahui aliran data yang mengalir pada sistem.

III.2.2.1 Kamus Data

Kamus data adalah tempat penyimpanan definisi dari aliran-aliran data, file-file, dan proses-proses dalam sebuah sistem informasi. Kamus data ini berasal dari diagram arus data dan dokumen-dokumen sumber inputan. Untuk menjelaskan semua data yang digunakan dalam sistem, digunakan kamus data. Kamus data untuk sistem ini diuraikan dalam tabel berikut :

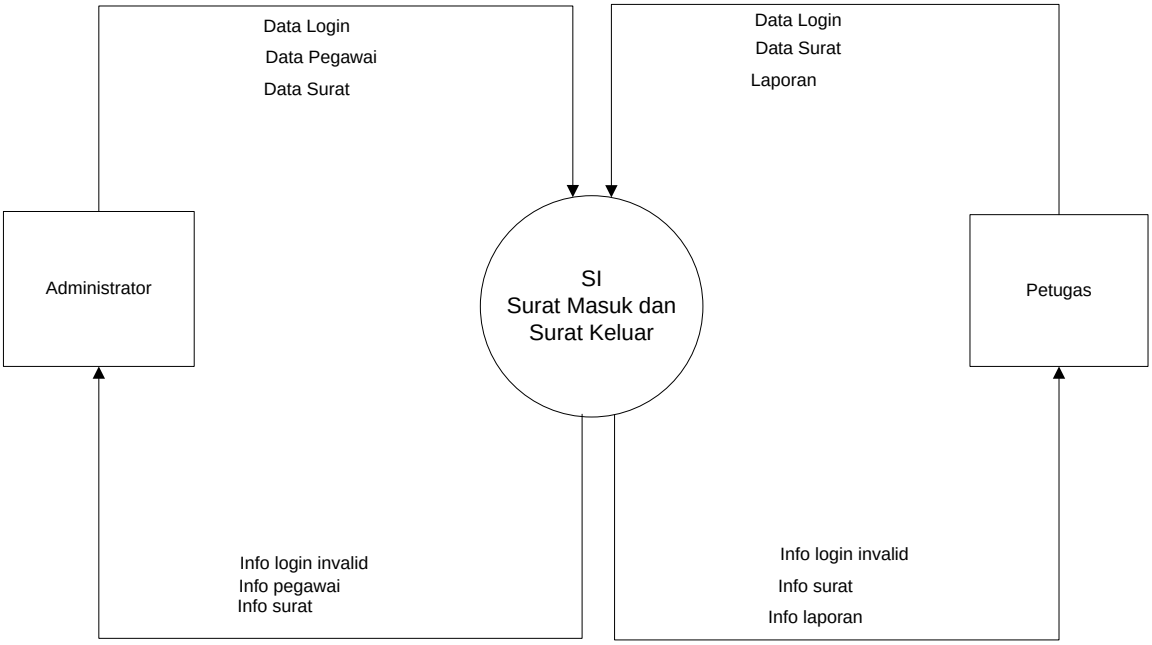
Tabel 0-1 Kamus Data

No	Detail	Keterangan
1.	Nama	Data login & user
	Deskripsi	Berisi data user yang digunakan untuk login dan untuk merekam surat masuk dan keluar
	Struktur Data	Username + password
	Username password	{0..9|a..z|A..Z} {0..9|a..z|A..Z}
2.	Nama	Data Surat Masuk
	Deskripsi	Berisi data surat masuk
	Struktur Data	Tglmasuk + noagenda + ditujukankepada + keterangan + jenissurat
	Tgl Masuk No Agenda Ditujukan kepada Keterangan Jenis Surat	{dd / mm / yy} {0..9 } {a..z|A..Z} {a..z|A..Z} {a..z|A..Z}
3.	Nama	Data Surat Keluar
	Deskripsi	Berisi data surat keluar
	Struktur Data	Tglkeluar + noagenda + ditujukankepada + keterangan + ar + jenissurat
	Tgl Keluar No Agenda Ditujukan kepada Keterangan Account Representative Jenis Surat	{dd / mm / yy} {0..9 } {a..z|A..Z} {a..z|A..Z} {a..z|A..Z} {a..z|A..Z}
4.	Nama	Data Account Representative
	Deskripsi	Berisi data Account Representative
	Struktur Data	Namalgkp + gol + alamat + PA

Nama Lengkap	{a..z|A..Z}
Golongan	{0..9|a..z|A..Z}
Alamat	{0..9|a..z|A..Z}
Pendidikan Terakhir	{0..9|a..z|A..Z}

III.2.2.2 Diagram Konteks

Diagram konteks atau disebut juga dengan model sistem pundamental merepresentasikan seluruh elemen sistem sebagai sebuah bubble tunggal dengan data input output yang ditunjukan oleh anak panah yang masuk dan keluar secara berurutan.



Gambar 0-5 Diagram Konteks

III.2.2.3 Data Flow Diagram (DFD)

Dari diagram konteks di atas, aliran data yang ada pada sistem digambarkan dengan lebih rinci menggunakan *Data Flow Diagram*.

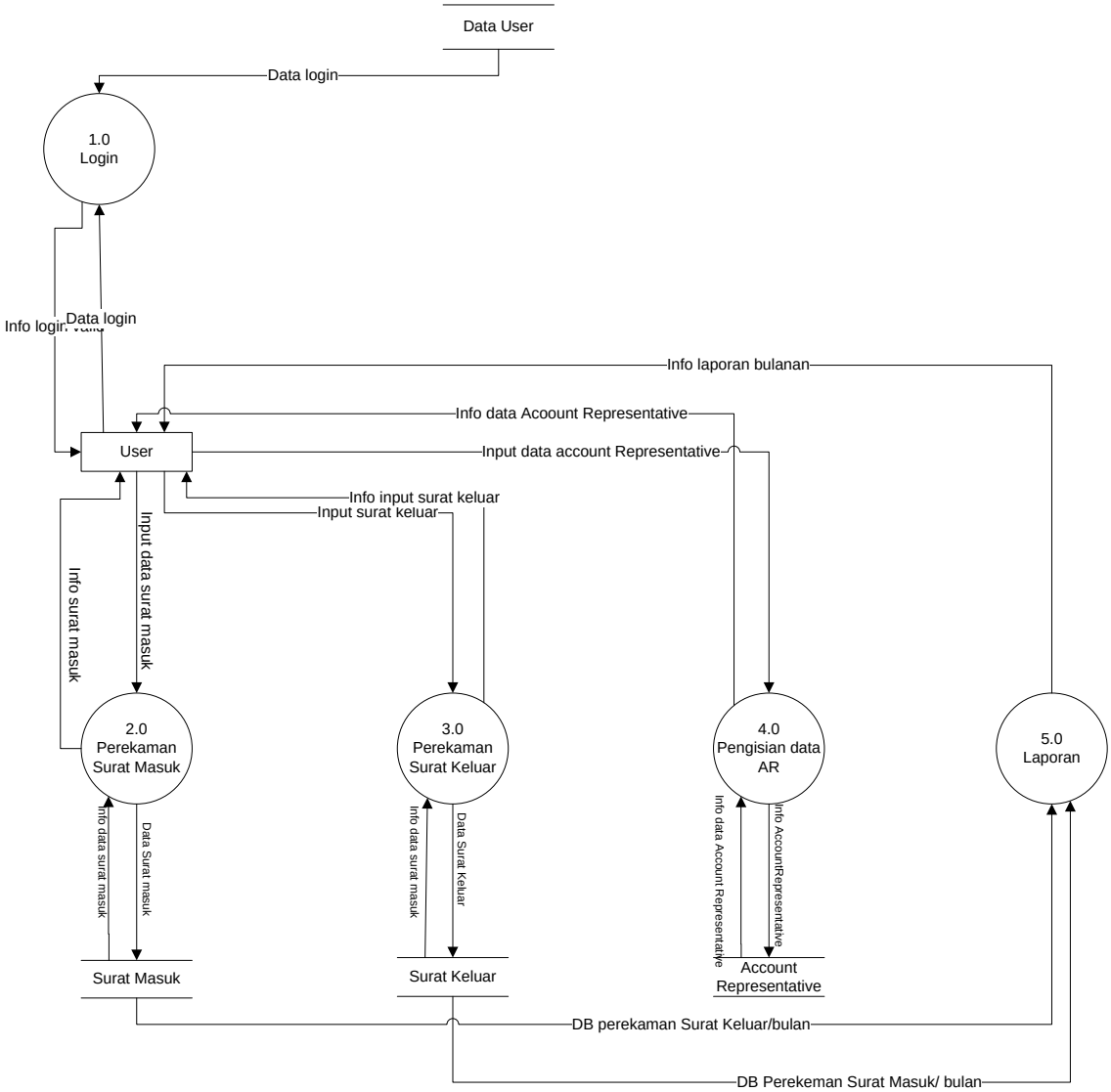
III.2.2.4 DFD Level 1

1. Surat Masuk

   Proses ini adalah proses pendataan yang dilakukan oleh user dengan data dari surat yang masuk untuk diarsipkan untuk keperluan tertentu.

2. Surat Keluar

   Proses ini adalah proses pendataan yang dilakukan oleh user dengan data dari surat yang akan keluar untuk diarsipkan untuk keperluan tertentu.



Gambar 0-6 DFD Level 1

III.2.2.5 DFD Level 2 Proses 2.0 Perekaman Surat Masuk

2.1: Tambah

User menginputkan data isi surat masuk berupa tanggal agenda, asal surat, tanggal surat, no surat, perihal, keterangan.

2.2: Edit

Proses ini merupakan proses pengeditan data surat masuk jika ada kesalahan input data pada proses tambah.

2.3: Cari

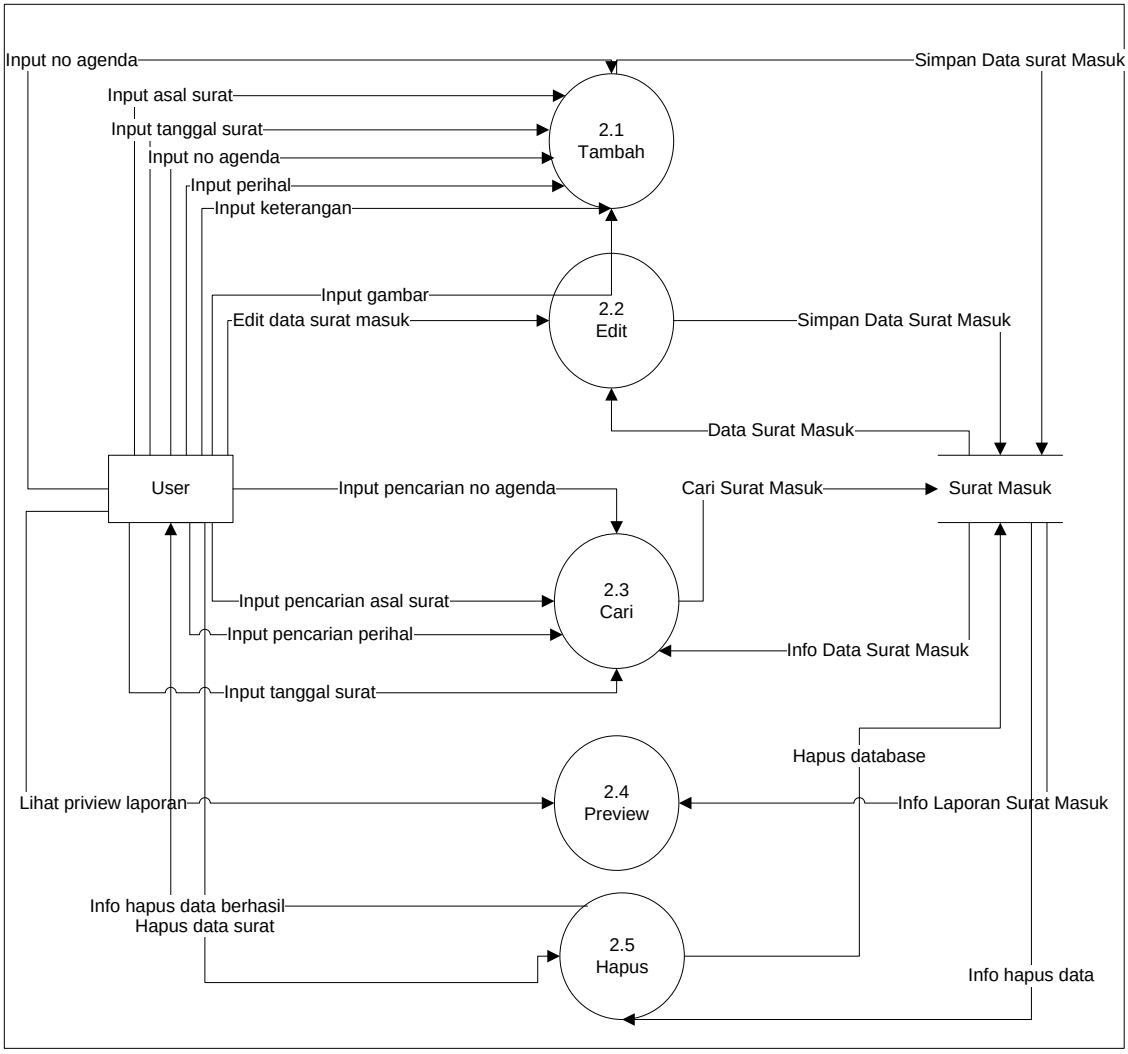
Proses ini merupakan proses pencarian data surat masuk yang sudah di input dan tersimpan di database.

2.4: Preview

Proses ini merupakan proses pencarian untuk menampilkan surat yang sudah masuk dalam jangka waktu tertentu dalam bentuk laporan.

2.5: Hapus

Proses ini merupakan proses penghapusan data yang telah diinputkan dengan otomatis menghapus langsung dari database.



Gambar 0-7 DFD Level 2 Proses 2.0

III.2.2.6 DFD Level 2 Proses 3.0 Perekaman Surat Keluar

3.1: Tambah

User menginputkan data isi surat keluar berupa tanggal agenda, no agenda, ditujukan kepada, perihal, keterangan.

3.2: Edit

Proses ini merupakan proses pengeditan data surat keluar jika ada kesalahan input data pada proses tambah.

3.3: Cari

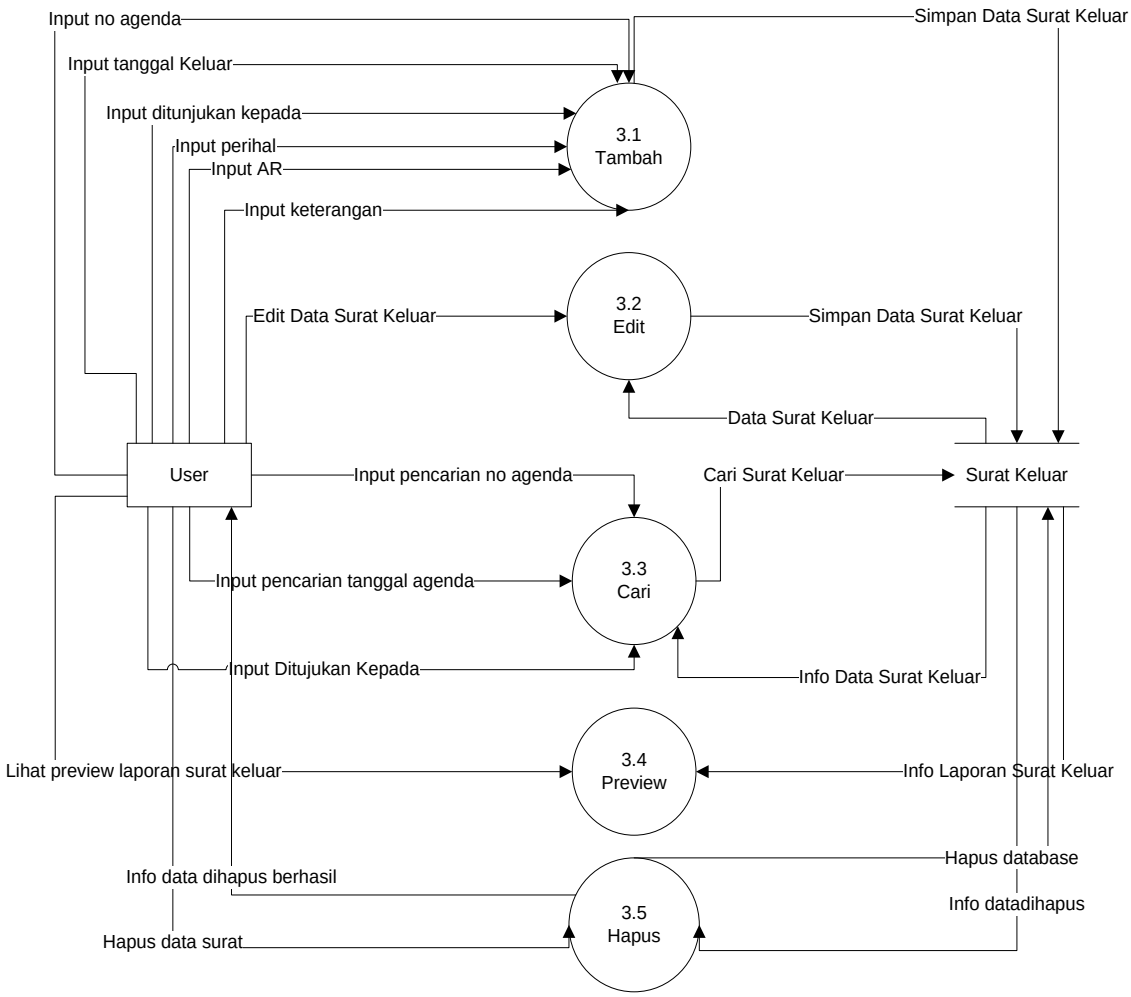
Proses ini merupakan proses pencarian data surat keluar yang sudah di input dan tersimpan di database.

3.4: Preview

Proses ini merupakan proses pencarian untuk menampilkan surat yang sudah masuk dalam jangka waktu tertentu dalam bentuk laporan.

3.5: Hapus

Proses ini merupakan proses pencarian untuk menghapus data surat keluar yang telah dibuat lalu akan dihapus.



Gambar 0-8 DFD Level 2 Proses 3.0

III.2.2.7 DFD Level 2 Proses 4.0 Pengolahan Data AR

4.1: Tambah

User menginputkan data nama Account Representative, NIP, Golongan dan Pendidikan terakhir.

4.2: Edit

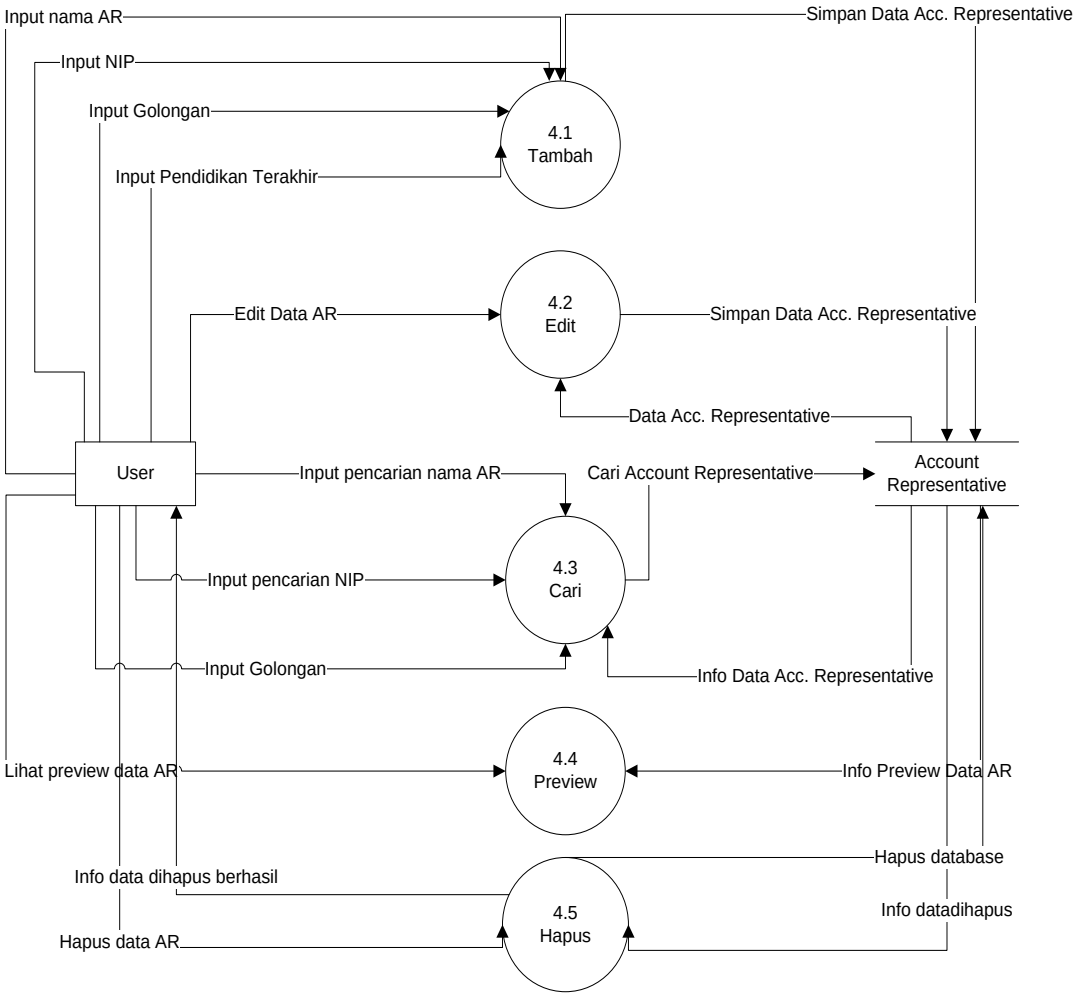
Proses ini merupakan proses pengeditan data account representative.

4.3: Cari

Proses ini merupakan proses pencarian data surat keluar yang sudah di input dan tersimpan di database.

4.4: Hapus

Proses ini merupakan proses pengahapusan table di database, dengan menggunakan konfirmasi terlebih dahulu.



Gambar 0-9 DFD Level 2 Proses 4.0

III.2.2.8 DFD Level 2.0 Proses 5.0

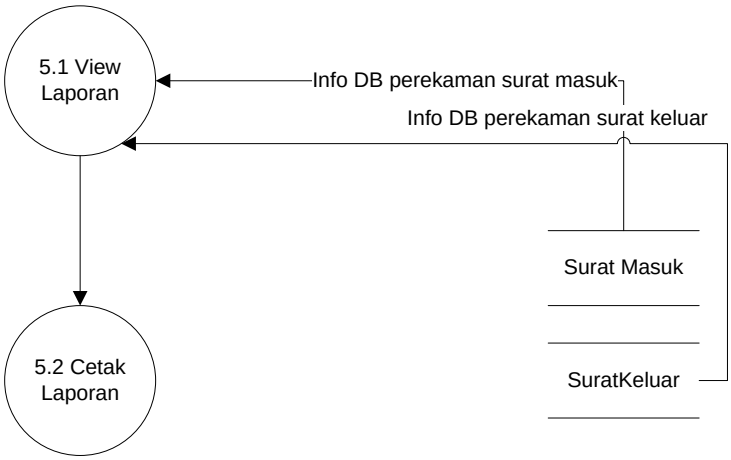
DFD level 2.0 pada Proses 5.0 ini adalah Laporan yang dirancang ditampilkan secara per bulan.

5.1 : View Laporan

Ini digunakan ketika user menuju laporan bulanan yang user pilih pada menu utama ataupun yang user pilih saat dipengolahan data surat masuk maupun suratkeluar.

5.2: Cetak Laporan

Fitur ini sudah otomatis tersedia bagi user yang telah melihat laporan maka tersedia tombol cetak laporan untuk mencetak laporan dari database yang tersimpan.



0-10DFD Level 2.0 Proses 5.0

III.3 Perancangan Sistem

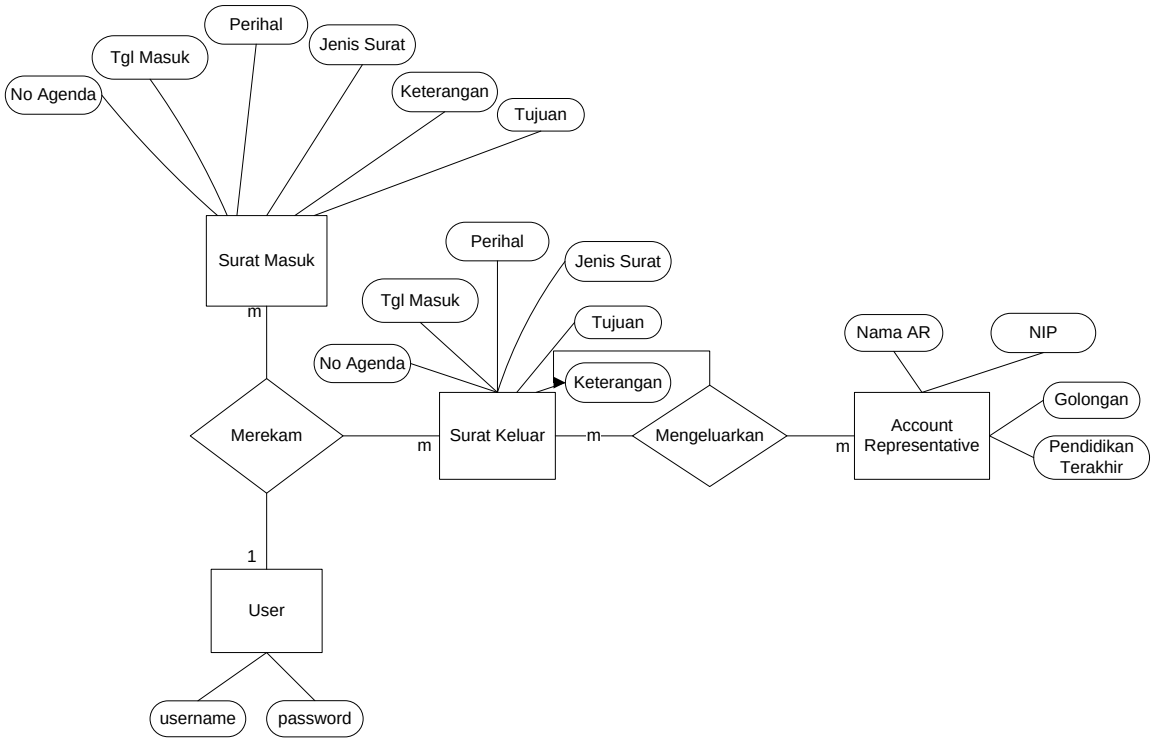
III.3.1 Perancangan Basis Data

Usulan untuk diagram E-R yaitu terdapat kunci yang unik (*primary key*) pada setiap entitas (tabel induk) yang dapat membedakan dengan atribut lainnya sehingga tabel tersebut dapat dijadikan referensi untuk tabel yang lainnya.

Dari usulan diatas maka dapat dibuat diagram E-R untuk sistem yang terdri dari beberapa tabel yang dibutuhkan untuk menyimpan data. Untuk melihat keterhubungan antar tabel yang ada maka akan digambarkan sebagai berkut :

III.3.1.1 ERD (Entity Relationship Diagram)

ERD (Entity Relationship Diagram) adalah sebuah spesialisasi grafik yang mengilustrasikan hubungan antara entitas dengan sebuah database.



Gambar 0-11 ERD

III.3.1.2 Struktur Tabel

Tabel 0-2 User

Nama Field	Tipe Data (Ukuran)	Keterangan
Username	String	Nama user
Password	String	Password user

Tabel 0-3 Surat Masuk

Nama Field	Tipe Data (Ukuran)	Keterangan
No Agenda	Integer	Nomer Agenda Surat Masuk
Jenis Surat	String	Jenis Surat yang Masuk
Tgl Masuk	Date	Tanggal Surat Masuk
Ditujukan kepada	String	Ditujukan untuk siapa
Keterangan	String	Keterangan / isi surat masuk
AsalSurat	String	

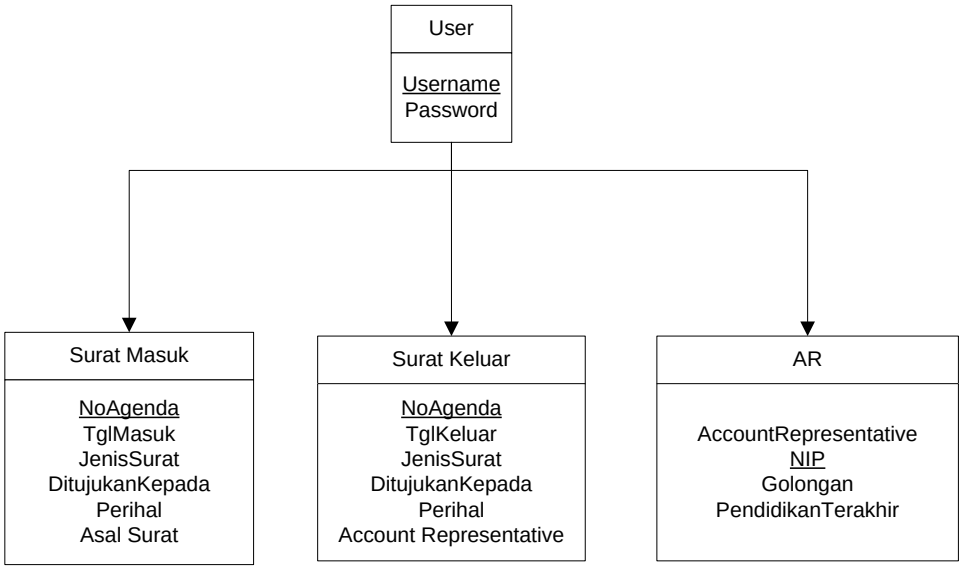
Tabel 0-4 Surat Keluar

Nama Field	Tipe Data (Ukuran)	Keterangan
No Agenda	Integer	Nomer Agenda surat keluar
Jenis Surat	String	Jenis surat yang dikeluarkan
Tgl Keluar	Date	Tanggal surat keluar
Ditujukan Kepada	String	Ditujukan untuk siapa
Keterangan	String	Keterangan / isi surat keluar
Account Representative	String	Nama ar yang mengeluarkan surat keluar

Tabel 0-5 Account Representative

Nama Field	Tipe Data (Ukuran)	Keterangan
Account Representative	String	Nama Lengkap Account Representative
Golongan	String	Golongan dari AR
NIP	String	NIP para AR
Pendidikan Terakhir	String	Pendidikan yang terakhir ditempuh oleh para AR

III.3.1.3 Skema Relasi



Gambar 0-12 Skema Relasi

III.3.2 Perancangan Prosedural

III.3.2.1 Flowchart

Flowchart adalah jenis diagram yang mewakili suatu algoritma atau proses, yang menunjukan langkah-langkah sebagai kotak dari berbagai jenis, dan ketertiban mereka dengan menghubungkan proses satu dengan proses yang lainnya dengan menggunakan panah. Hal ini diagramatik representasi dapat memberikan langkah demi langkah dalam menemukan solusi yang diberikan dalam suatu permasalahan.

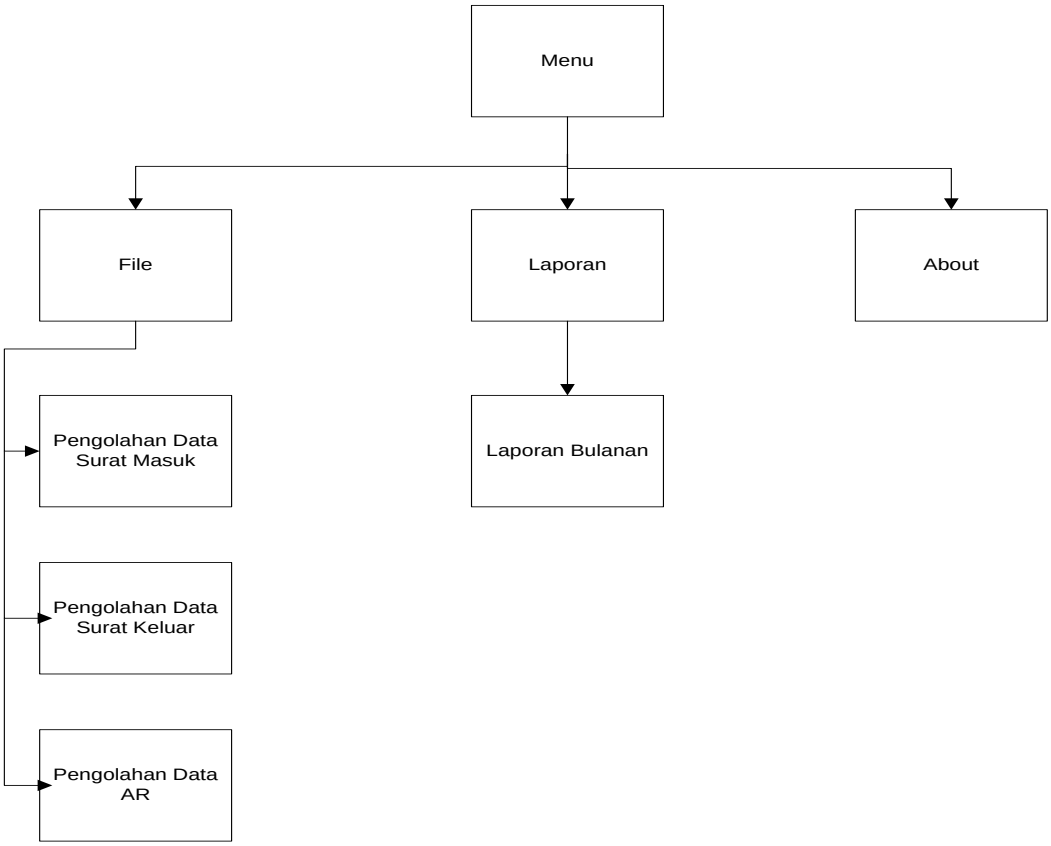
Proses operasi diwakili dalam kotak, dan panahdengan menghubungkan satu sama lain yang mewakili aliran control. Data arus biasanya tidak diwakili dalam diagram alur, berbeda dengan diahram data, melainkan mereka tersirat oleh urutan operasi yang digunakan dlam menganalisis, merancang, mendokumentasikan atau mengelola suatu proses di berbagai bidang.



Gambar 0-13 Flowchart

III.3.3 Perancangan Struktur Menu

Struktur menu dirancang sesuai dengan level pengguna yang menggunakan sistem. Berikut struktur menu program pengolahan data surat masuk dan keluar :

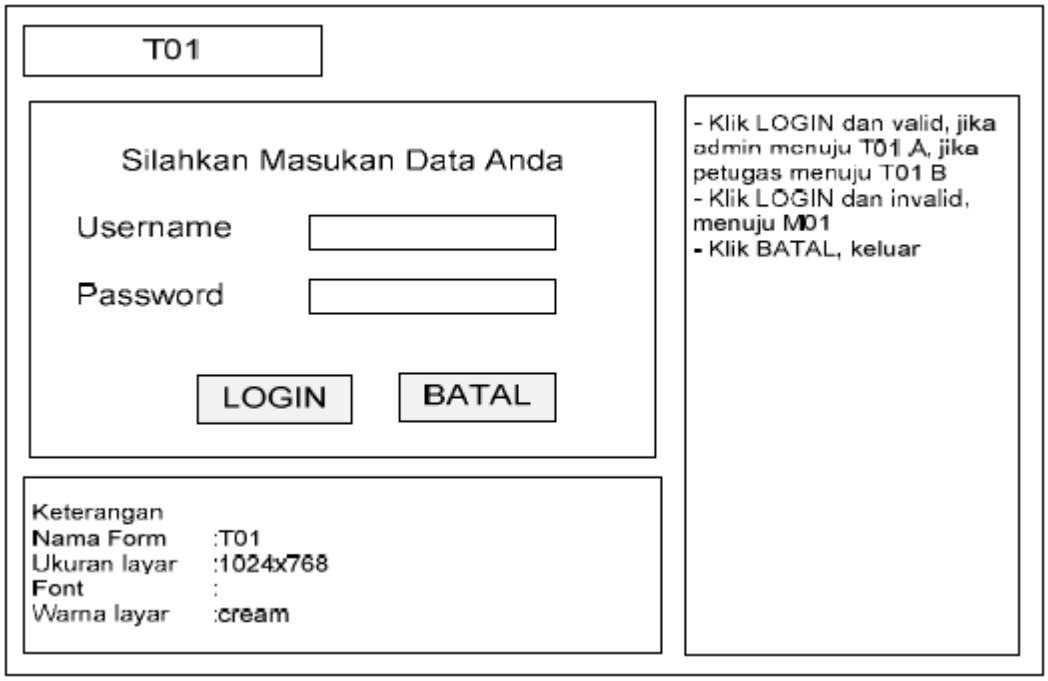


Gambar 0-14 Struktur Menu

III.3.4 Perancangan antarmuka

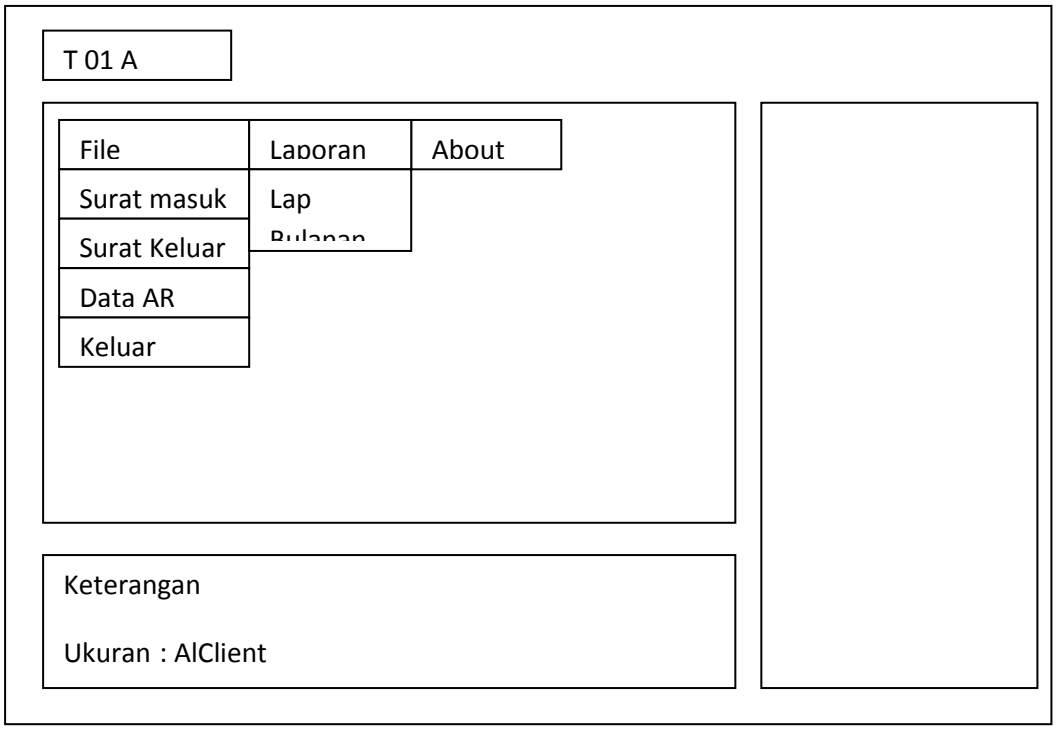
a. Perancangan Antar Muka Login

Perancangan untuk Login sama untuk segala jenis user. Baik admin ataupun petugas. Masukkan username dan password, kemudian klik tombol Login maka jika data valid user bisa langsung masuk ke system.



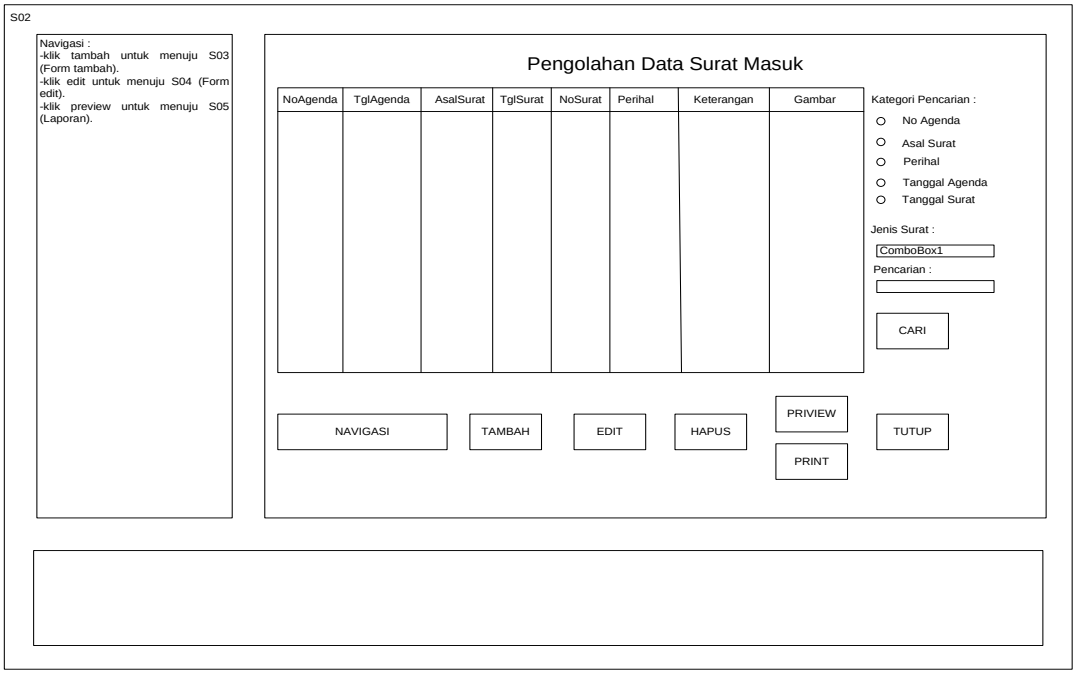
Gambar 0-15 Perancangan Login

b. Perancangan antarmuka menu



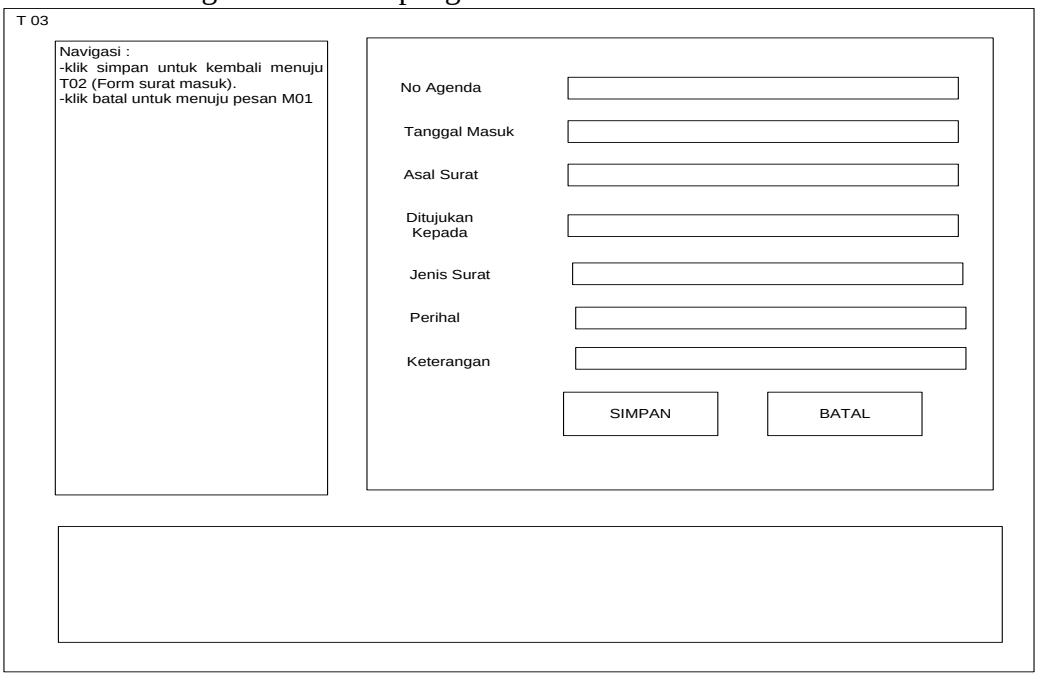
Gambar 0-16 Perancangan Menu

c. Perancangan antarmuka pengolahan data surat masuk



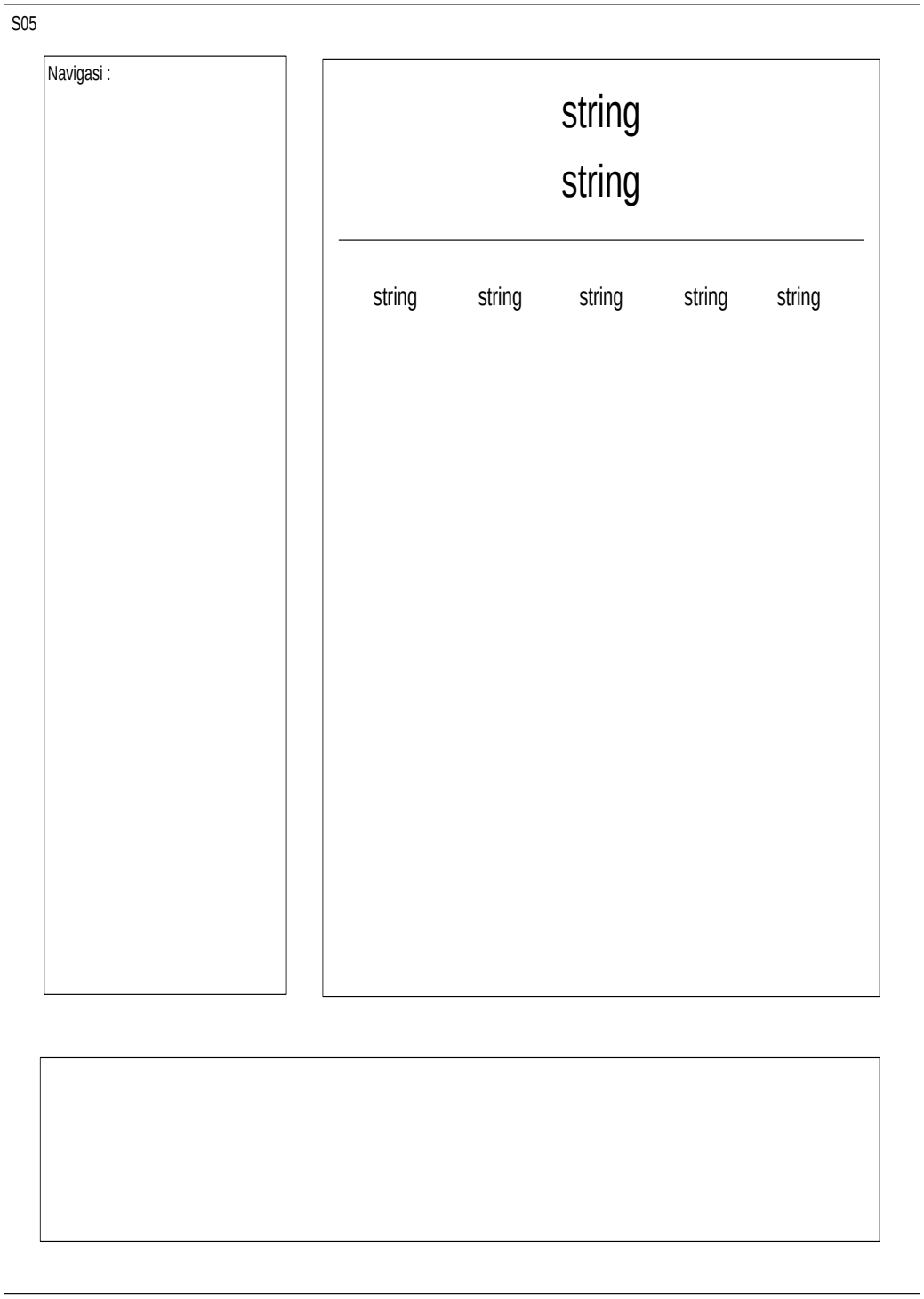
Gambar 0-17 Perancangan Pengolahan Surat Masuk

d. Perancangan antarmuka pengisian data surat masuk



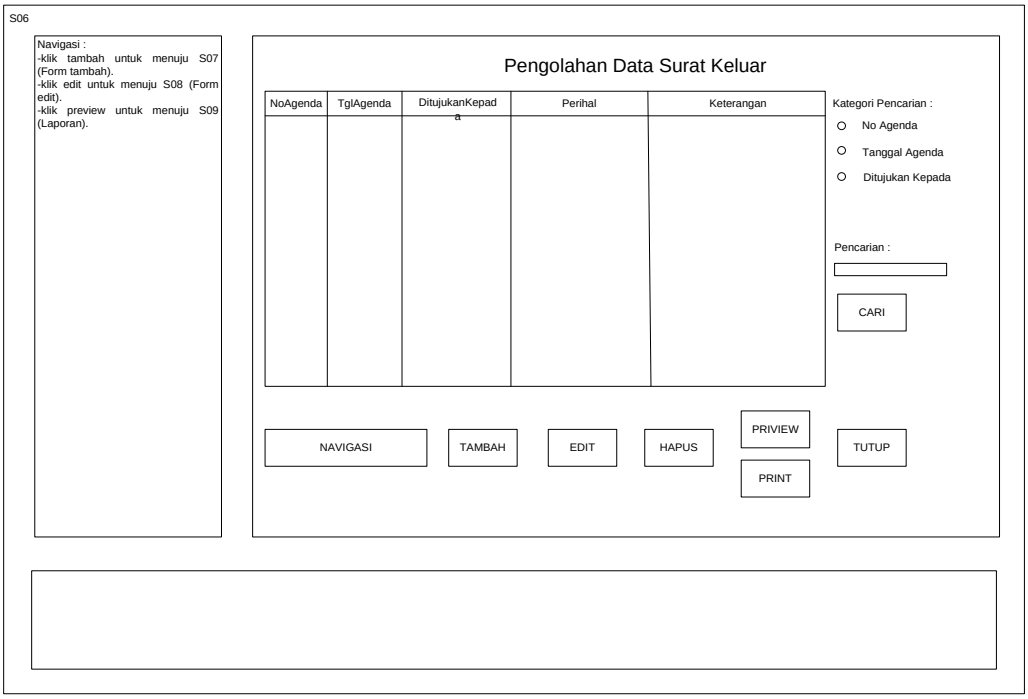
Gambar 0-18 Perancangan Pengisian Surat Masuk

e. Perancangan antarmuka Laporan bulanan



Gambar 0-19 Perancangan Laporan

f. Perancangan antarmuka surat keluar



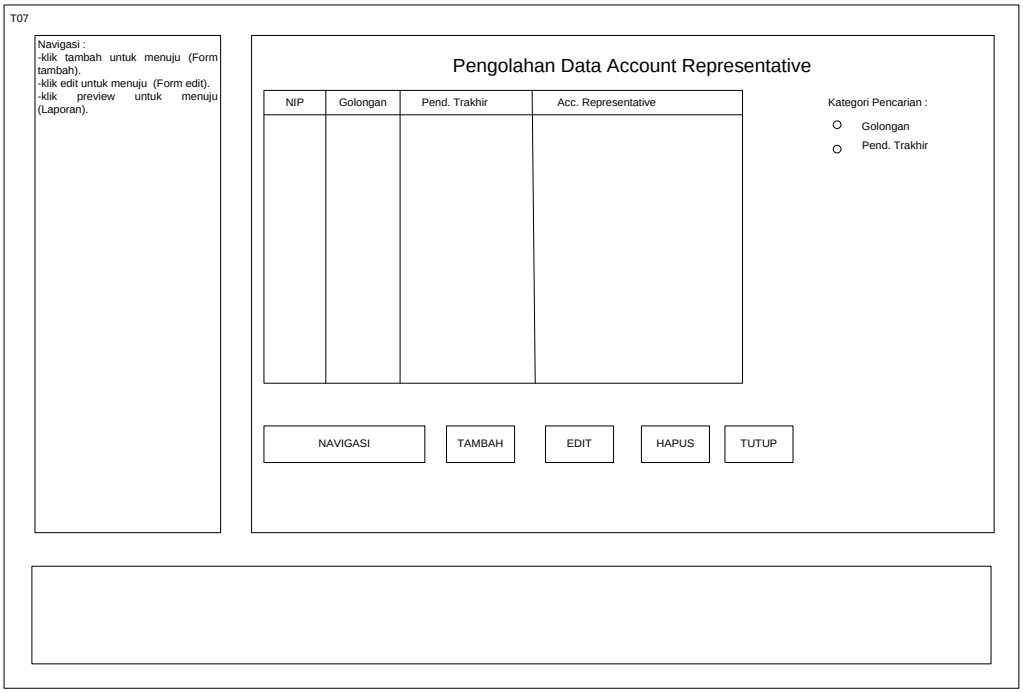
Gambar 0-20 Perancangan Pengolahan Surat Keluar

g. Pengisian data surat keluar



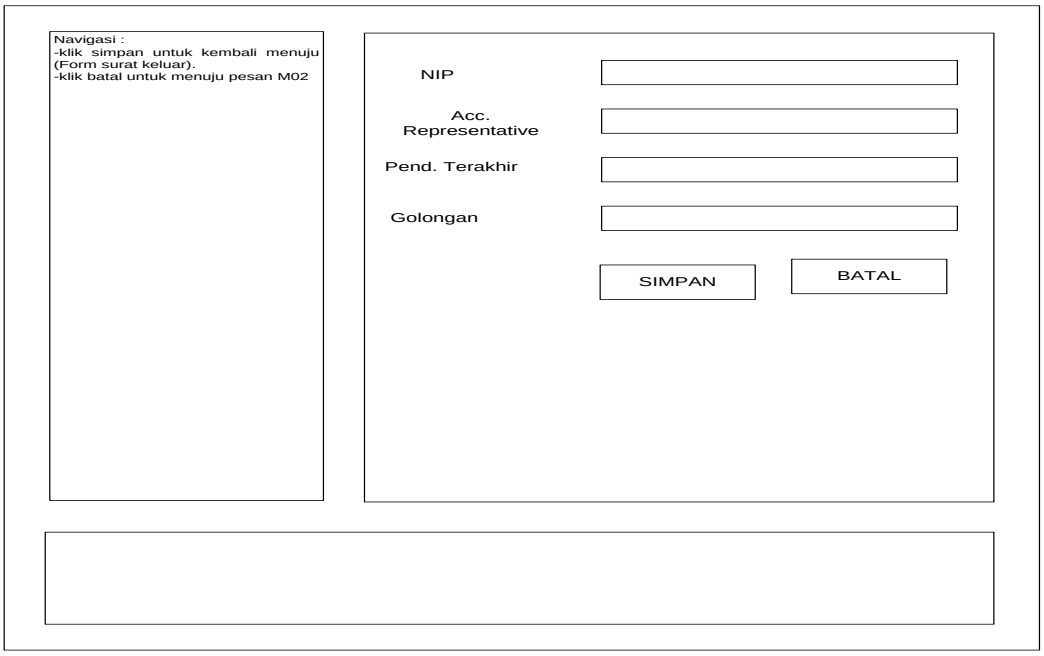
Gambar 0-21 Perancangan Pengisian Surat Keluar

h. Perancangan antarmuka pegolahan Data Account Representative



Gambar 0-22 Pengolahan Data AR

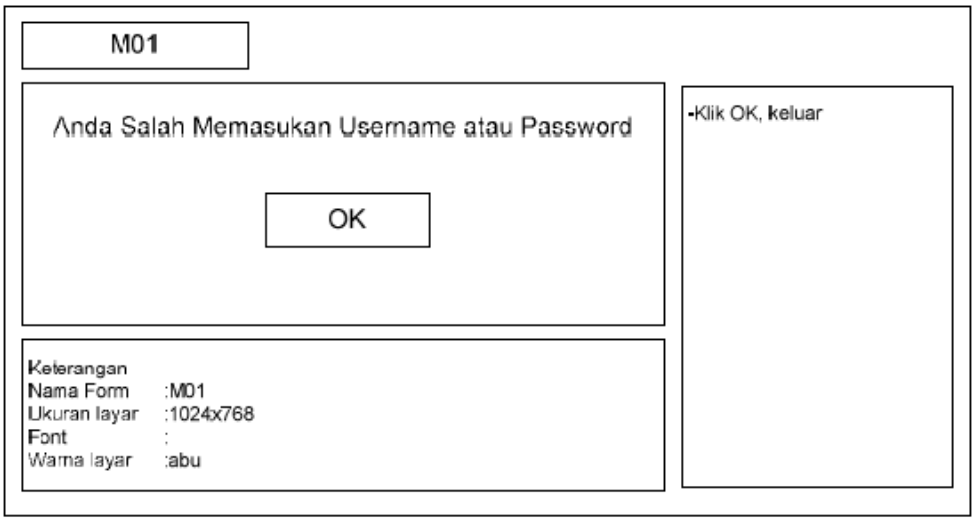
i. Perancangan antarmuka pengisian data AR



Gambar 0-23 Pengisian Data AR

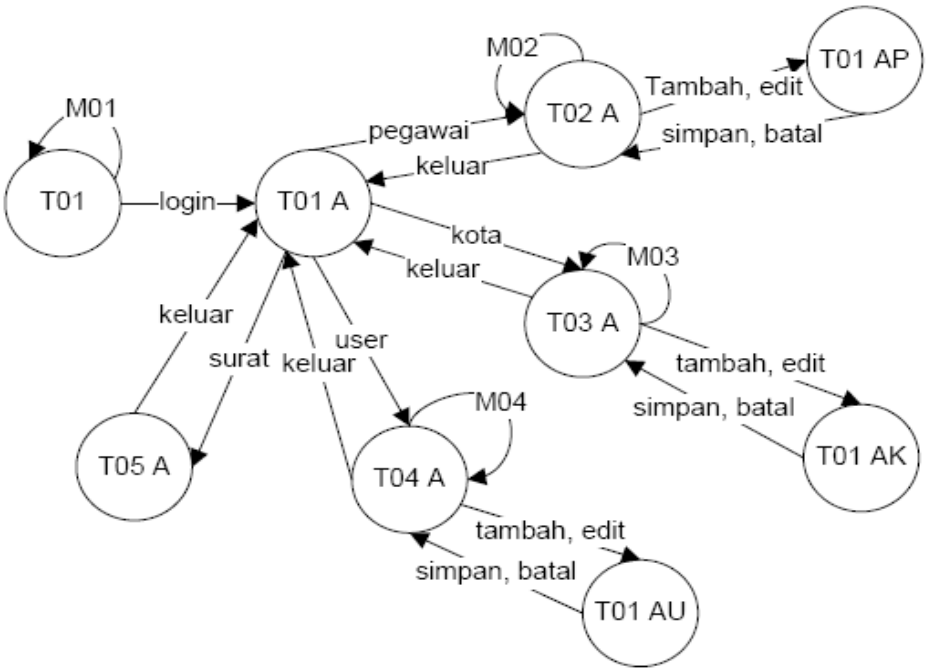
III.4 Perancangan antarmuka pesan

a. Pesan ini muncul apabila user salah memasukan username atau password ketika log in



Gambar 0-24 Perancangan antarmuka pesan

III.5 Jaringan Semantik



Gambar 0-25 Jaringan Semantik

III.6 Implementasi

Pada tahap ini, hasil dari tahap perancangan diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman. Wujud dari hasil tahap implementasi ini nantinya adalah sebuah sistem yang siap untuk diuji.

III.6.1 Log in

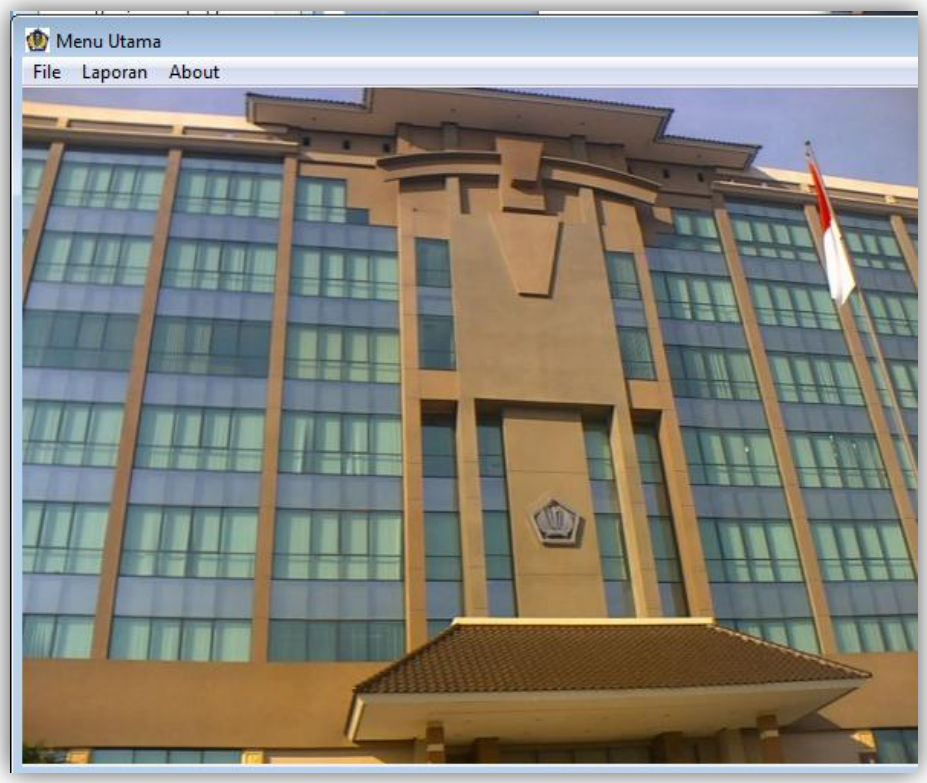
Pada halaman ini, user diminta untuk memasukan username dan password. Tekan tombol LOGIN untuk melakukan verifikasi username dan password, tekan tombol BATAL untuk membatalkan proses login dan keluar dari aplikasi.



Gambar 0-26 Form Login

III.6.2 Menu Utama

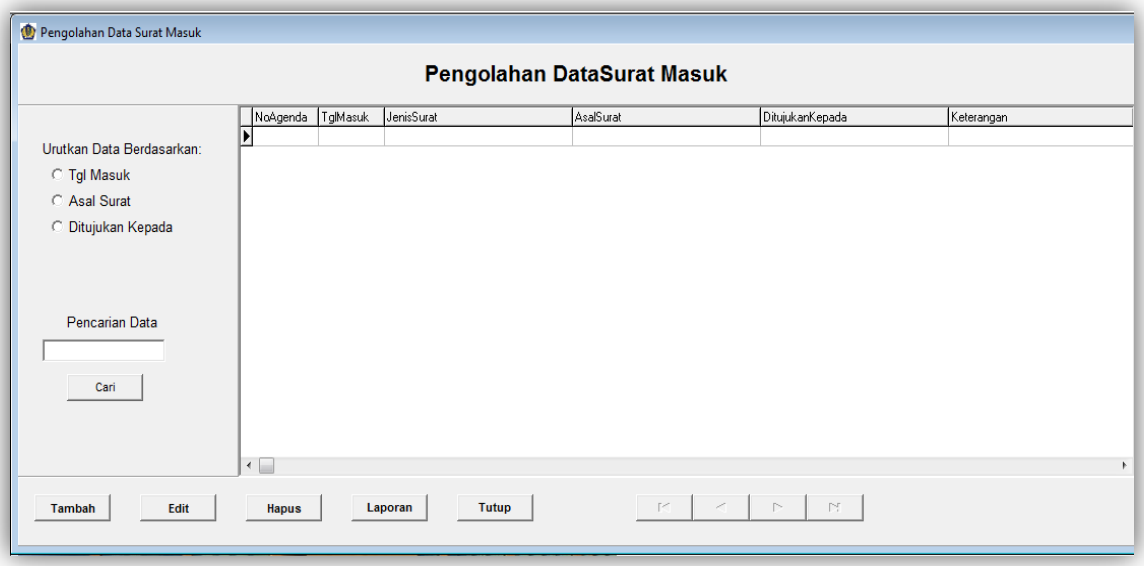
Halaman ini akan muncul, ketika user telah terlebih dahulu melakukan login dan apabila username dan password yang diisikan user benar. Maka user akan menuju form utama seperti pada gambar dibawah tersebuh. Terdapat beberapa menu yaitu, menu File, Laporan dan About.



Gambar 0-27 Form Menu Utama

III.6.3 Menu Pengolahan Data Surat Masuk

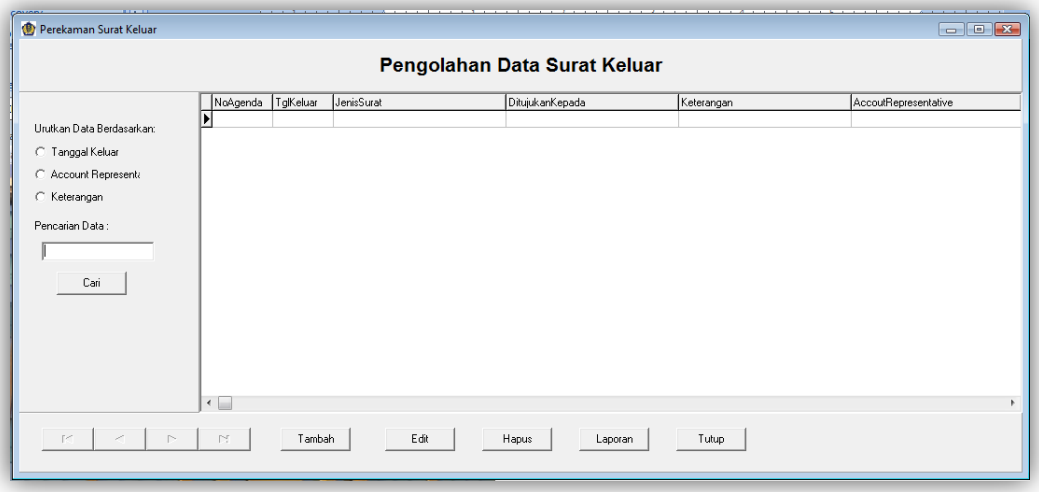
Halaman ini akan muncul ketika user berada di menu utama dan memilih file lalu memilih Surat Masuk maka munculan gambar seperti dibawah ini. Di halaman ini user dapat melihat data yang sudah diinputkan dan juga mencari data ataupun pengurutan berdasarkan user inginkan.



Gambar 0-28 Form Pengolahan Surat Masuk

III.6.4 Pengolahan Data Surat Keluar

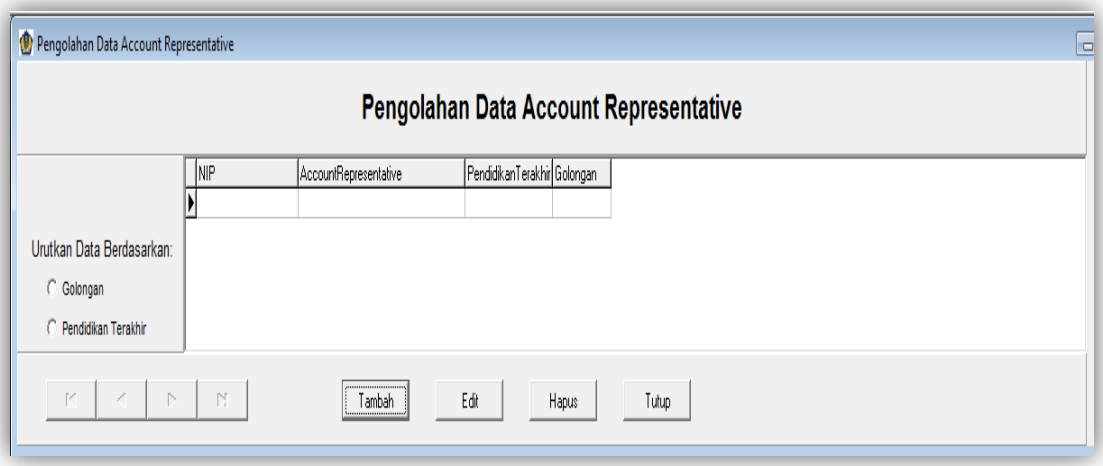
Halaman Ini akan muncul apabila user memilih Surat Keluar di form utama maka akan muncul form pengolahan surat keluar yang berisi table dan kolom pencarian dan pengurutan juga terdapat bebearapa navigasi. Dan tombol seperti tambah, edit, hapus, laporan.



Gambar 0-29 Form Pengolahan Surat Keluar

III.6.5 Pengolahan Data Account Representative

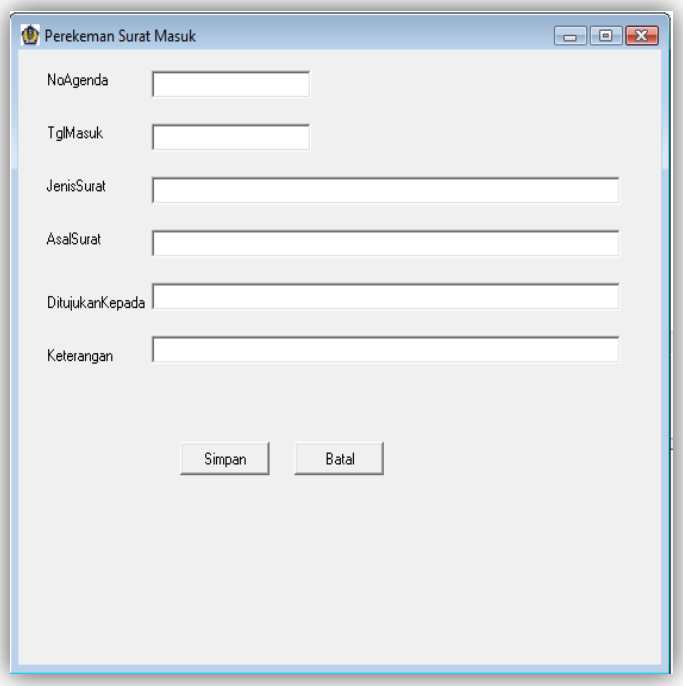
Halaman ini akan muncul ketika user memilih File lalu Account Representative di meu utama. Di form ini hanya tersedia penambahan edit dan hapus data accout representative karena tiap bulan kadang terjadi penggantian jabatan dan adanya pegawai baru, maka diperlukan form ini untuk mengupdate data AR



Gambar 0-30 Form Account Representative

III.6.6 Pengisian Surat Masuk

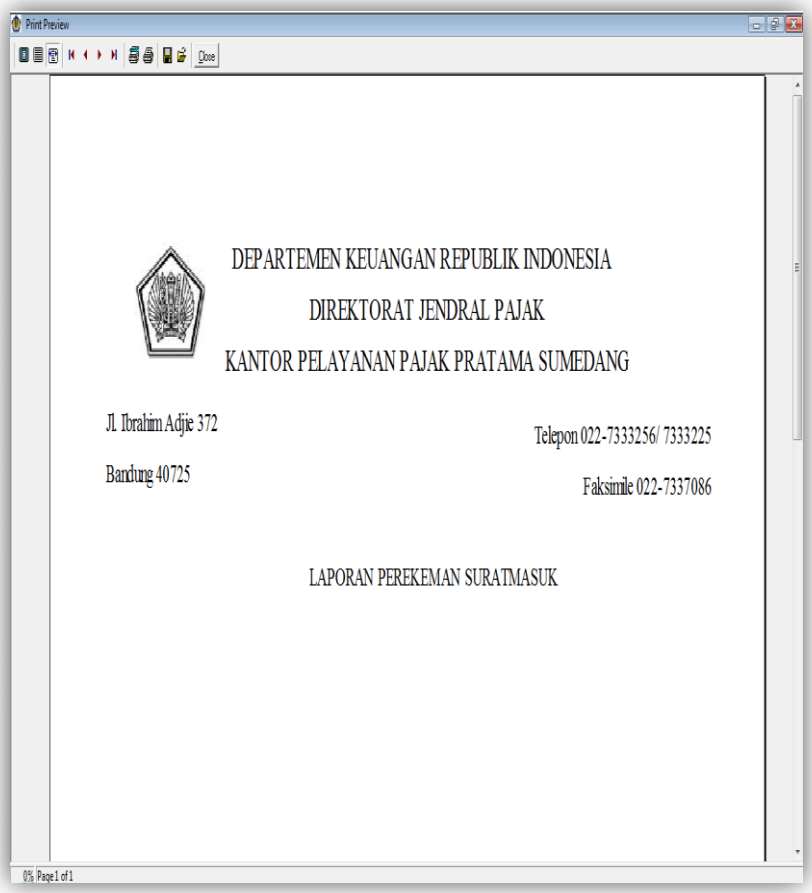
Form ini muncul ketika user memilih button tambah di form pengolahan data surat masuk. Disini user melakukan penginputan atau perekaman surat masuk untuk disimpan ke dalam database.



Gambar 0-31 Form Pengisian Surat Masuk

III.6.7 Laporan Perekaman Surat Masuk

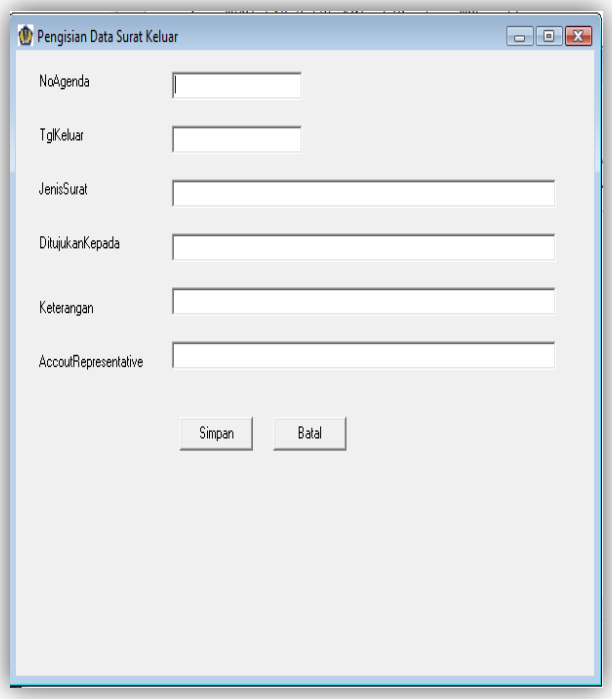
Laporan yang nantinya user butuhkan untuk hard copy diberikan kepada KaKap KPP Sumedang. Apabila user telah mengisinya dan disimpan di dalam database



Gambar 0-32 Report

III.6.8 Pengisian Surat Keluar

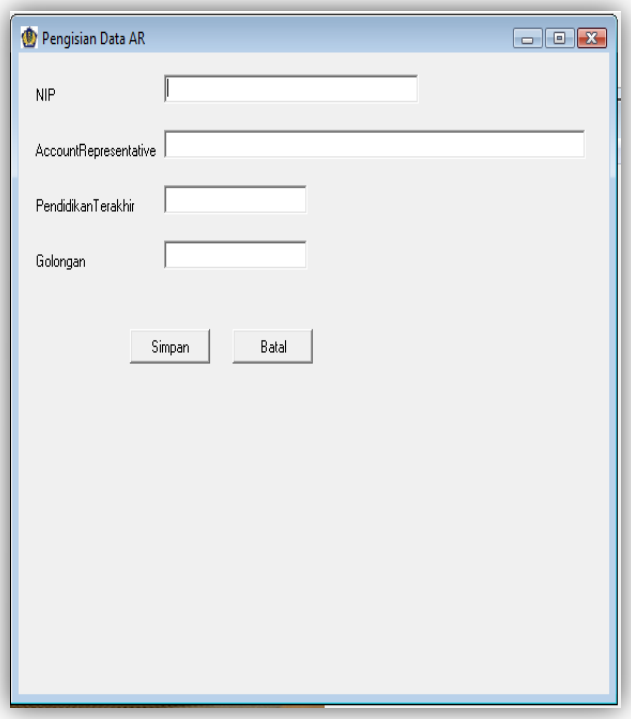
Form ini muncul ketika user memilih button tambah di form pengolahan data surat keluar. Disini user melakukan penginputan atau perekaman surat keluar untuk disimpan ke dalam database.



Gambar 0-33 Form Pengisian Surat Keluar

III.6.9 Pengisian AR

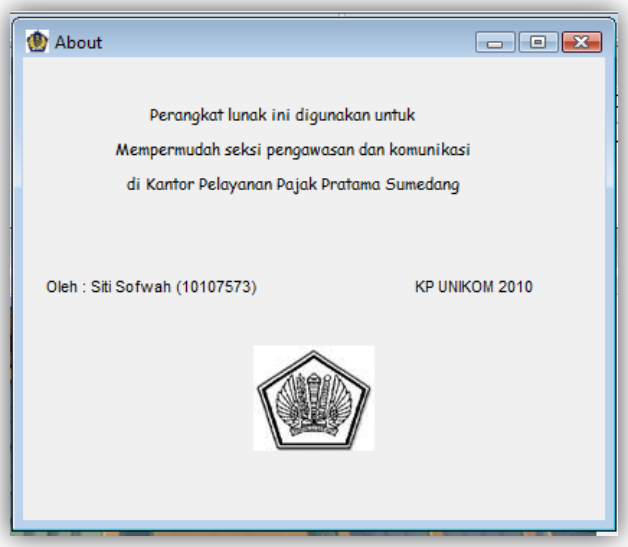
Form ini muncul ketika user memilih button tambah di form pengolahan data account representative. Disini user melakukan penginputan atau data AR untuk disimpan ke dalam database.



Gambar 0-34 Form Pengisian Data AR

III.6.10 Menu About

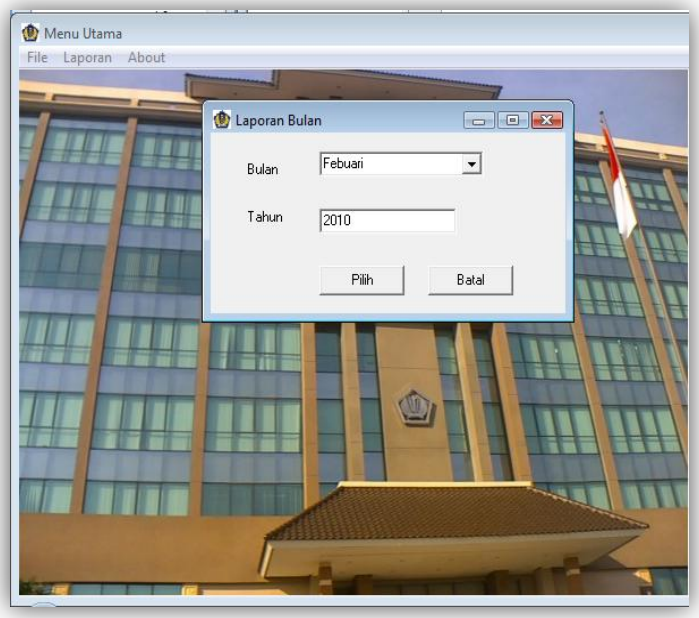
Halaman ini muncul ketika user memilih menu about di form menu utama. Halaman ini hanya menyajikan informasi tentang perangkat lunak.



Gambar 0-35 Form About

III.6.11 Menu Laporan Bulanan

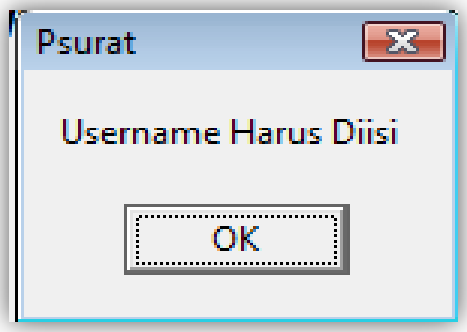
Menu ini muncul ketika user memilih tab menu laporan lalu laporan bulanan maka akan muncul tab pemilihan bulan dan juga tahun untuk melihat laporan surat per bulan.



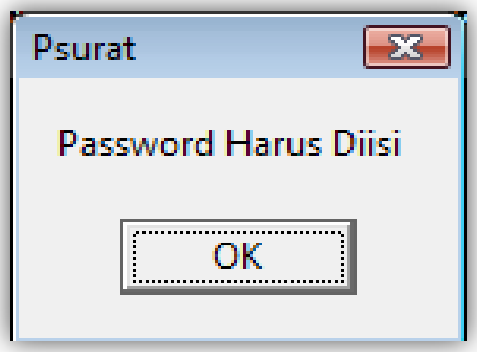
Gambar 0-36 Form Laporan

III.6.12 Pesan Kesalahan Login

Pesan ini muncul jika user mengisikan username dan password kosong dan apabila username dan password salah maka akan muncul seperti gambari dibawah ini.



Gambar 0-37 Message Dialog username kosong



Gambar 0-38 Message Dialog Password Kosong



Gambar 0-39 Message Dialog Salah Password